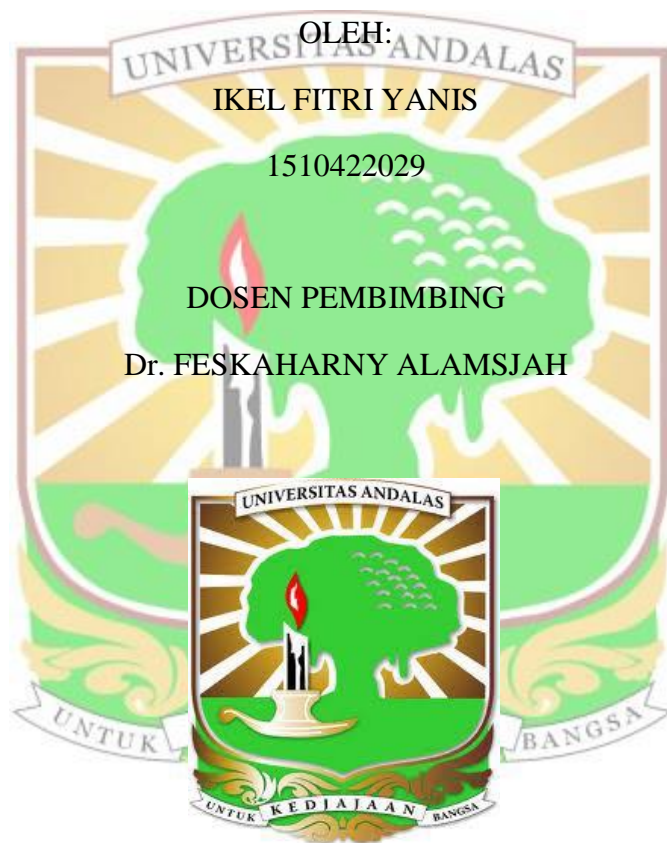


POTENSI ANTIMIKROBA DARI EKSTRAK SEGAR DAUN KERSEN  
(*Muntingia calabura* L.) DALAM MENGHAMBAT PERTUMBUHAN BAKTERI  
*Shigella dysentriae*

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI



JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG

2019

## ABSTRAK

Shigellosis merupakan penyakit gastroenteritis akut yang menjadi salah satu penyebab dari morbiditas dan mortalitas pada anak-anak di negara berkembang yang disebabkan oleh *Shigella dysenteriae*. Pengobatannya biasanya menggunakan antibiotik namun telah banyak dilaporkan bahwa *S.dysntriae* telah resisten terhadap berbagai macam antibiotik. Salah satu alternatif untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan memanfaatkan ekstrak segar daun Kersen (*Muntingia calabura* L.) yang mengandung senyawa antimikroba. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui potensi ekstrak segar daun Kersen dalam menghambat pertumbuhan bakteri pathogen *S.dysenteriae* dan menentukan Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) dan Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) dari ekstrak segar daun Kersen terhadap *S.dysenteriae*. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi, Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Andalas. Penelitian ini bersifat eksperimental dan data dianalisis dalam bentuk tabel dan gambar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak segar daun Kersen berpotensi sebagai antimikroba terhadap bakteri pathogen *S.dysenteriae* dengan diameter zona hambat 12-14 mm dan tergolong kuat. Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) sebesar 3,125% sedangkan Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) tidak ditemukan. Berdasarkan hal tersebut, ekstrak segar daun Kersen hanya berpotensi menghambat pertumbuhan *S.dysenteriae* namun belum mampu membunuhnya.

**Kata Kunci :** Antibakteri, KBM (Kadar Bunuh Minimum), KHM (Kadar Hambat Minimum), Patogen, Zona Hambat.

